

## Komplotan Pencuri Mobil Truk di Lampung Diringkus Polisi, 4 Pelaku Ternyata Residivis

**BANDAR LAMPUNG (IM)** - Tim gabungan dari Polsek Panjang dan Polsek Jati Agung meringkus komplotan pencuri spesialis mobil truk yang kerap beroperasi di wilayah Provinsi Lampung.

Empat anggota komplotan garomg tersebut ternyata residivis. Keempatnya adalah SN (37), warga Gunung Sugih Besar, WN (35) warga Jambi, JN (23) warga Lahat, Sumatera Selatan, dan DS (24) warga Lahat, Sumatera Selatan.

Kapolsek Panjang Kopol M. Joni mengatakan, keempat tersangka ditangkap di lokasi yang berbeda.

“WN ditangkap pada Jumat, 27 Oktober 2023, di wilayah Jati Agung, kemudian dilakukan pengembangan dan petugas kembali menangkap JN (23) dan DS (24) di wilayah Panjang, Bandar Lampung, dan terakhir SN (37) ditangkap di wilayah Lampung Timur, pada hari sama Minggu 29 Oktober 2023,” ungkap Joni dalam keterangannya, Selasa (7/11).

Joni menambahkan, pelaku WN, JN, dan DS kini ditahan di Polsek Jati Agung, sedangkan SN (37) ditahan Polsek Panjang untuk diperiksa.

Berdasarkan hasil pemeriksaan polisdisi, komplotan sedikitnya sudah 4 kali melakukan aksi pencurian mobil truk di wilayah Provinsi Lampung.

“Di wilayah Panjang ada 1 TKP, di wilayah Jati Agung 2 TKP dan di Pesawaran 1 TKP, jadi sementara ada 4 TKP,” beber Joni.

Berdasarkan catatan kepolisian, keempat pelaku juga merupakan re-

sidivis dalam kasus yang sama.

Adapun, kronologi peristiwa pencurian itu terjadi berawal pada Jumat (29/9) dini hari. Pelaku mencuri 1 unit Mobil Mitsubishi Colt Diesel E 9011 VB di Kampung Batu Serampok, Srengsem Kecamatan Panjang Bandar Lampung.

Dalam aksinya tersebut, keempat pelaku mendatangi targetnya dengan menggunakan dua sepeda motor dan merusak kunci pintu dengan menggunakan kunci letter T.

“WN (34) berperan sebagai eksekutor atau yang merusak kunci pintu mobil, kemudian mobil tersebut didorong sejauh kira-kira 15 meter dari lokasi awal,” tutur Joni.

Menurut Joni, para pelaku ini sengaja mendorong mobil tersebut agar aksinya tidak terdengar atau diketahui oleh korban.

“Mobil dihidupkan saat ada mobil truk lain yang melintas di jalan bay pass, jadi suara mobil tertutupi dengan suara kendaraan lain yang melintas,” jelas Joni.

Lebih lanjut Joni mengungkapkan, mobil curian itu dijual oleh para pelaku kepada seseorang di wilayah Musi Banyu Asin, perbatasan Jambi dengan harga Rp60 juta.

“Alhamdulillah mobil berhasil kita amankan, mobil ditinggal di sebuah lahan kosong dengan bak dan casing mobil sudah dalam keadaan terpisah,” ungkap Joni.

Atas perbuatannya, Pelaku dijerat dengan Pasal 363 KUHPidana tentang Pencurian dengan Pemberatan dengan ancaman hukuman paling lama 9 tahun penjara.

• lus

FOTO: ANT



### SIMULASI PENGAMANAN PEMILU DI MEDAN

Sejumlah anggota polisi dan TNI AD melumpuhkan perusuh saat simulasi pengamanan Pemilu di Medan, Sumut, Rabu (8/11). Simulasi tersebut untuk meningkatkan kemampuan personel TNI-Polri dalam menangani konflik sosial serta persiapan pengamanan Pemilu 2024.

## 103 Personel Satgas Damai Cartenz Dapat Kenaikan Pangkat hingga Terima Pin Emas

Kapolri menyebut prajurit TNI dan Polri berada di garis terdepan untuk mengawal seluruh program pemerintah membangun wilayah Papua.

**JAKARTA (IM)** - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memberikan penghargaan kepada 103 personel Satgas Operasi Damai Cartenz yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) di wilayah Papua. Penghargaan diberikan dalam bentuk kenaikan pang-

kat luar biasa (KPLB) terhadap 47 personel yang lima di antaranya orang asli Papua, promosi jabatan untuk 4 personel, dan pemberian pin emas Kapolri kepada 52 personel.

Listyo Sigit menekankan, penghargaan tersebut diberikan atas kerja keras seluruh personel dalam menjalankan tugasnya di Papua. “Tentunya penghargaan ini dari institusi untuk kalian semua yang telah bekerja keras. Kita tahu bahwa tugas kalian tidak mudah disana. Kalian mendapatkan tugas untuk betul-betul bisa men-

ngawal proses pembangunan yang dilaksanakan di Papua,” ujar Sigit dalam keterangan tertulis seperti dikutip, Rabu (8/11).

Upacara pemberian penghargaan tersebut dilakukan dalam acara Rakorbin SSDM Polri di Hotel Borobudur,

Jakarta, Selasa (7/11) kemarin. Penghargaan secara simbolis diberikan terhadap tiga perwakilan Satgas Damai Cartenz, yakni Ipda Erlang Surya Agustian, Bripta Suhardi, dan Bharatu Muhrijan Tangahu.

Dalam kesempatan itu, Kapolri Listyo Sigit juga melakukan interaksi melalui video conference kepada personel Satgas Operasi Damai Cartenz 2023. Mantan Kapolda Banten ini menyapa dan mendengarkan langsung kondisi situasi terkini di Papua pasca-terjadinya serangan kelompok kriminal bersenjata (KKB).

Listyo Sigit juga meminta kepada personel Satgas Operasi Damai Cartenz untuk menyampaikan apa saja yang menjadi kendala serta tantangan yang dihadapi selama menjalankan tugasnya di Bumi Cenderawasih.

“Silakan untuk dilaporakan situasi yang ada, mungkin ada hal yang akan disampaikan kepada kita semua, berinteraksi langsung dengan kalian dan tentunya semua yang ada di sini ingin mendengarkan,” kata Listyo Sigit kepada personel Satgas Operasi Damai Cartenz.

Dilaporkan, situasi terkini pasca-serangan KKB di Kabupaten Yahukimo dan Pegunungan Bintang terpan-tau sudah kondusif. Aktivitas masyarakat baik ekonomi, pelayanan kesehatan, pen-

didikan dan lainnya sudah berjalan normal.

Lebih lanjut, Kapolri meminta seluruh personel Satgas Damai Cartenz menjaga stamina, kekompetan serta sinergitas dan soliditas dengan TNI.

“Jadikan bahwa keberhasilan itu menjadi tugas dan keberhasilan bersama. Yang penting tanamkan pada diri kalian bagaimana program pembangunan di wilayah Papua harus terus bisa berjalan,” katanya.

Matan Kabareskri Polri ini menekankan, pentingnya peran dari personel TNI-Polri untuk terus memastikan tidak terjadinya gangguan kamtibmas di Papua. Prajurit TNI dan Polri berada di garis terdepan untuk mengawal seluruh program pemerintah dalam rangka pemerataan pembangunan khususnya di wilayah Papua.

“Dan saya titip, pemerintah memiliki program saat ini pengembangan DOB, daerah otonomi baru, di mana semuanya jadi bukti keseriusan pemerintah untuk memperhatikan secara khusus masyarakat, saudara-saudara kita yang ada di Papua dengan adanya pemekaran-pemekaran,” katanya.

“Oleh karena itu, pastikan agar proses perjalanan dari pembangunan daerah otonomi baru betul-betul bisa berjalan,” ujar Listyo Sigit.

• lus

## Bripta Taufan dari Polda Metro Nyaris Dibunuh di Bataceper Tangerang, 3 Pelaku Ditangkap

**TANGERANG (IM)** - Anggota Direktorat Pamobvit Polda Metro Jaya, Bripta Taufan Febrianto, nyaris menjadi korban pembunuhan di Bataceper, Tangerang. Jajaran Polres Metro Tangerang Kota telah menangkap tiga pelakunya.

Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Metro Tangerang Kota, Kopol Rio Mikael Tobing mengatakan, aksi percobaan pembunuhan itu dilakukan tersangka berinisial AI, N dan S pada Rabu (18/10). Tersangka AI merupakan otak yang merencanakan pembunuhan terhadap Bripta Taufan.

AI merasa sakit hati lantaran istri korban memberitahu alamatnya kepada seseorang yang sedang mencarinya.

“Saudara (AI) ini merasa sakit hati karena keberadaannya diberitahu oleh istri korban. Hal ini diceritakan kepada tersangka N dan S oleh AI. Lalu, ketiganya bersepakat (melakukan per-

cobaan pembunuhan),” kata Rio saat konferensi pers di Mapolres Tangerang Kota, Rabu (8/11).

Setelah itu AI menyusun rencana untuk menjebak Bripta Taufan dengan pura-pura minta ditemani untuk menemui rekan bisnisnya. Tanpa curiga apapun, Bripta Taufan menuruti permintaan AI, lalu mereka menumpang mobil bersama dua pelaku lainnya.

Di dalam mobil itulah ketiga tersangka beraksi akan menghabisi korban.

“Korban berontak sehingga pisau badiak yang dipegang tersangka N mengenai jari korban dan mengeluarkan darah,” kata Rio.

“Selanjutnya, tersangka N melakban kedua kaki, mulut korban dengan lakban plastik agar tidak berontak. Kemudian diancam akan dibunuh,” ujar Rio menjelaskan.

Dalam situasi genting itu, korban terpaksa menuruti permintaan pelaku. Setelah itu, para pelaku me-

mintakan Rp 500 juta dan permintaan itu disepakati korban.

“Tapi, korban beralasan akan menjual mobil miliknya dulu sehingga para tersangka melepaskan korban dari ikatan dan membiarkannya pulang untuk menjual mobilnya,” ucap Rio.

“Karena korban merasa takut dan terkejut langsung kembali ke rumah menceritakan kepada keluarga dan kemudian melapor ke Polres Tangerang Kota,” kata Rio.

Pihak kepolisian menangkap AI, N dan S dan menetapkan ketiganya sebagai tersangka. Atas perbuatannya, ketiganya diancam Pasal 340 KUHP juncto Pasal 53 Ayat (1) KUHP, dan atau Pasal 170 Ayat (1), Pasal 353 Ayat (1) KUHP dan atau Pasal 351 Ayat (1) KUHP juncto Pasal 55 Ayat (1) ke 1 KUHP juncto Pasal 56 KUHP.

“Ancaman hukuman penjara seumur hidup atau paling lama dua puluh tahun,” kata Rio. • lus

FOTO: FRANS



### PASCA KEBAKARAN GUDANG PENIMBUNAN BBM DI SIDOARJO

Petugas Satreskrim Polresta Sidoarjo melakukan identifikasi gudang penimbunan BBM jenis pertalite yang terbakar di Desa Jumputrejo, Sukodono, Sidoarjo, Jawa Timur, Rabu (8/11). Kebakaran yang terjadi pada Selasa (10/3) tersebut menghancurkan 4 rumah dan 4 motor, penyebab kebakaran diduga akibat korsleting aliran listrik.



### SOSIALISASI PEMBINAAN PENANGANAN TAHANAN DAN BARANG BUKTI

Dirtahti Polda Banten menggelar Sosialisasi Pembinaan Penanganan Tahanan dan Barang Bukti di ruang Rupatama Polda Banten, Rabu (8/11). Dirtahti Polda Banten AKBP Agus Rasyid dalam paparannya meminta jajaran Polda Banten untuk memanfaatkan pembinaan ini sebagai forum untuk meningkatkan kompetensi dan menyampaikan seluruh permasalahan yang dihadapi dalam penanganan tahanan dan barang bukti.

## Konter Handphone di Bogor Jual Obat-obat Keras Daftar G

**DEPOK (IM)** - Aparat Polsek Tajur Halang menggerebek salah satu konter handphone (HP) dan menangkap seorang wanita muda berinisial DA (24) pada Sabtu (4/11) lalu.

Konter HP milik DA di RT 1 RW 3, Desa Nenggerang, Tajur Halang, Kabupaten Bogor, ternyata menjual obat-obat terlarang daftar G.

Kapolsek Tajur Halang Iptu Tamar Bekti melakukan penggerebekan dan menangkap wanita muda berinisial DA (24) penjual obat terlarang daftar ‘G’ berkedok counter handphone di RT 1 RW 3 Desa Nenggerang, Tajur Halang,

“Iya betul (melakukan penggerebekan),” kata Tapolsek Tajur Halang, Iptu Tamar Bekti saat dikonfirmasi wartawan, Rabu (8/11).

“Berkedok counter HP,” kata Tamar menambahkan. Barang bukti obat terlarang daftar ‘G’ diamankan mulai dari Tramadol hingga

Eximer.

“Barang bukti 16 lempeng Tramadol, 7 Lempeng Tri-X dan 8 butir Eximer,” ujarnya.

Tamar terus menyisir penjual obat terlarang lainnya di wilayah hukum Tajur Halang. Ia pun minta kerja sama masyarakat untuk melapor jika ada penjual obat terlarang.

“Iya saya dan jajaran masih menyisir penjual tramadol yang lainnya di wilayah Kecamatan Tajurhalang. Masyarakat apabila mengetahui ada pelaku usaha yang menjual obat-obatan terlarang agar beritahu kami,” ucapnya.

Lebih lanjut, Tamar meminta anak muda dan masyarakat lainnya agar tidak mengkonsumsi narkoba maupun minuman keras untuk meminimalisir kejahatan.

“Anak-anak muda jangan menggunakan narkoba dan miras supaya tidak menjadi korban atau pelaku kejahatan,” katanya. • lus